

ARTIKEL SKRIPSI

**EFEKTIVITAS METODE EJA DAN MEDIA READING WARM
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA
PERMULAAN KELAS I SDN PEMEPEK TAHUN AJARAN 2022/2023**



**NIA ASNIATI
NPM: 180102165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL

**EFEKTIVITAS METODE EJA DAN MEDIA READING WARM
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA
PERMULAAN KELAS I SDN PEMEPEK TAHUN AJARAN 2022/2023**



**NIA ASNIATI
NPM: 180102165**

Pembimbing 1,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Moh. Irfan'.

Moh. Irfan, M.Pd.

NIDN.0831126704

Pembimbing 2,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Deni Siregar'.

M. Deni Siregar, M.Pd.

NIDN.0828028401

**EFEKTIVITAS METODE EJA DAN MEDIA READING TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PERMULAAN KELAS I
SDN PEMEPEK TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nia Asniati¹, Moh. Irfan², M. Deni Siregar³

¹²³Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Email.niaasniati13@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode eja dan media reading warm terhadap peningkatan hasil belajar membaca permulaan kelas I SDN Pemepek tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan One -Group pretest- posttest design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Teknik simple random sampling, sehingga didapatkan kelas I A sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa yaitu 22 siswa. Sebelum data dianalisis, instrument terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan analisis hasil pretest dan post test, sehingga didapatkan hasil pretest dengan nilai rata-rata 42,5 dan hasil nilai rata-rata post test diperoleh yaitu 76,6. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi, sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Untuk hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,60 > 1,713$, artinya H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode eja dan media reading warm terhadap peningkatan hasil belajar membaca permulaan kelas I SDN Pemepek tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci : metode eja, media *reading warm*, keterampilan membaca permulaan, hasil belajar.

**EFEKTIVITAS METODE EJA DAN MEDIA READING TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PERMULAAN KELAS I
SDN PEMEPEK TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nia Asniati¹, Moh. Irfan², M. Deni Siregar³

¹²³Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Email.niaasniati13@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was determine the effect of the spelling method and reading warm media on improving reading learning outcomes for the first grade at SDN Pemepek academic year 2022/2023. The research is a quantitative research using one vgroup pre test post test design. The sample used in this study was determined using a simple random sampling technique. So that class 1 A is obtained as the research sample with the number of students, namely 22 students. Before the data is analyzed, the instrument is first testes for validity and reliability, then. Analysis of the results of the pre test and post test. So that the results of the pre test with an average value of 42,5 dan the results of the average value of the post test obtained are 76,6. The data collection technique used is the test and observation while the data analysis technique used is the normality test, linearity test and hypothesis testing. For the results of hypothesis testing obtained $t_{count} > t_{tabel}$ that is $2,60 > 1,713$ means H_a ia accepted and H_o is rejected, so it can be concluded that there is an influence of the spelling method and reading warm media on improving reading learning outcomes at the beginning of grade I SDN Pemepek for the 2022/2023 academic year.

Keywords: spell method, reading warm media, beginning reading skills and learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor pembangunan yang menentukan perkembangan dan kemajuan manusia, secara individu, masyarakat maupun bangsa dan diharapkan dapat menyumbang sejumlah potensi dari setiap individu agar menjadi warga yang berguna bagi nusa dan bangsa (Ibrahim & Irawan, 2021:19). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu pasal 3 yang menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Metode eja merupakan metode pengajaran yang menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf, metode aja merupakan metode menyebutkan suara huruf. (Ibrahim & Irawan, 2021:21). Selain itu juga, metode eja sangat penting dalam meningkatkan tujuan pembelajaran khususnya siswa kelas I SD yaitu membaca dan menulis permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia, karena metode eja sangat tepat diajarkan dalam membaca dan menulis permulaan (Madasari & Mulyan, 2016:178)

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan menurut Adam (Novita, Sukmanasa & Pratama, 2019:67).

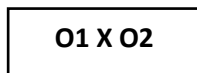
Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2015:7). Dalam proses kegiatan belajar mengajar membaca di kelas I SDN Pemepek guru menggunakan dua tahap yaitu, mengajar menggunakan buku dan mengajar tanpa buku. Pembelajaran membaca menggunakan buku ialah guru mengajar menggunakan buku paket, sedangkan mengajar tanpa buku, guru menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata dan lain-lain. Berdasarkan hasil kegiatan belajar mengajar membaca di kelas I SD, tentunya siswa memiliki hasil yang berbeda-beda, diantaranya terdapat siswa yang memiliki hasil belajar membaca yang sangat baik, baik dan adapun siswa yang memiliki nilai yang kurang baik. Berikut persentase nilai siswa dengan jumlah 22 siswa, di atas rata-rata yaitu 45,454% dengan jumlah 10 siswa dan persentase nilai siswa di bawah rata-rata yaitu 54,545% dengan jumlah 12 siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Pemepek kelas I Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam belajar membaca terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu, guru menggunakan media yang tidak bervariasi serta guru hanya menggunakan metode ceramah saja, kurangnya

perhatian guru dalam mengajar membaca , siswa belum bisa membedakan huruf dengan benar, siswa belum bisa melafalkan huruf dengan baik dan benar, siswa kesulitan melafalkan dan mengeja huruf menjadi kata. Adapun permasalahan yang lain yaitu proses pembelajarannya kurang efektif saat pandemi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang secara ketat mengikuti suatu desain penelitian ilmiah, yang meliputi hipotesis, variabel yang dapat dimanipulasi oleh peneliti, variabel-variabel yang dapat diukur, dihitung dan dibandingkan. (Duli,2019:9). Dalam penelitian ini desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Group pretest- posttest. Desain ini adalah desain yang terdapat pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

O1: Pre-test

X : Perlakuan

O2: Post-test

Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas I A SDN Pemepek dengan sampel 22 siswa. Dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkaji 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebasnya yaitu metode eja dan media reading warm, sedangkan variabel terikatnya yaitu peningkatan hasil belajar membaca permulaan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi. Sedangkan instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu tes bacaan, selanjutnya sebelum data dianalisis, instrument terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya dan untuk uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh dalam menggunakan metode eja dan media reading warm terhadap peningkatan hasil belajar membaca, membaca merupakan suatu proses kegiatan yang dipergunakan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh pembaca melalui media, kata-kata atau Bahasa tulis. Dengan menggunakan metode serta media yang digunakan oleh peneliti yaitu metode eja dan media reading warm dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa, sehingga hasil persentasi yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode eja dan media *reading warm* yaitu berada dalam kategori tinggi. Sebelum data dianalisis, instrument terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dilakukan analisis hasil pre test dan post test sehingga didapatkan hasil pre

test dengan nilai rata-rata pada soal pre test yaitu 42,5 dan hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada post test yaitu 76,6. selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis, berikut hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	Pretest		Keterangan	Posttest		keterangan
	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}		X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	
Prestasi	39,864	9,488	Normal	43,157	9,488	Normal

Berdasarkan variabel diatas untuk pretest diperoleh x^2_{hitung} diperoleh 39,864 dan untuk variabel post test diperoleh x^2_{hitung} 43,157. Kemudian setelah mendapatkan x^2_{hitung} dicocokkan dengan x^2_{tabel} yaitu dengan mencari db = k-1 dengan taraf signifikan 5 % maka diperoleh x^2_{tabel} pada variabel pretest maupun post test sebesar 9,488. Pada variabel pretest dan posttest maka diperoleh prestasi (39,864 > 9,488 dan 43,157 > 9,488) maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

Selanjutnya dalam penelitian ini uji linieritas digunakan untuk menguji pengaruh metode eja dan media reading warm terhadap peningkatan hasil belajar membaca permulaan. Untuk uji linieritas pada tabel diatas dapat diketahui F_{hitung} 3,00 sedangkan f_{tabel} dengan pembilang k-2 = 19-2=18 dan penyebut N-K=22-19=3 sehingga dapat diperoleh f_{tabel} dengan taraf signifikan yaitu 5% adalah 8,76 karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $F_{3,00} < F_{8,76}$ artinya bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti pada uji

linieritas berpola linier. Untuk melakukan uji hipotesis, data yang diperoleh dari nilai prestasi belajar siswa setelah diberikan instrument dan dianalisis menggunakan analisis linier sederhana yaitu dengan uji-t sebagaimana yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Berdasarkan dari data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 2,60$ dan t_{tabel} yaitu 1,713 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,60 > 1,713$) karena t_{hitung} terletak didaerah penolakan H_0 dan artinya yaitu H_a diterima. Selanjutnya setelah dilakukan uji prasyarat analisis data maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah menentukan pengkategorian siswa dalam keterampilan membaca. Untuk lebih jelasnya ada pada tabel dibawah ini:

Tabel .2 Data persentase soal pretest membaca permulaan siswa

	Kategori	F	F dalam %
Pretest	Tinggi	6	28%
	Sedang	4	18%
	Rendah	12	54%
N (jumlah)		22	100%

Tabel .3 Data persentase soal posttest membaca permulaan

	Kategori	F	F dalam %
Posttest	Tinggi	19	86%
	Sedang	2	9%
	Rendah	1	5%
N (jumlah)		22	100%

Dari hasil data tersebut dapat dilihat bahwa siswa pada soal pretest memperoleh kategori tinggi dengan persentase 28% dengan jumlah 6 siswa, sedangkan persentase untuk kategori sedang dengan persentase 18% dengan jumlah 4 siswa dan untuk kategori rendah dengan persentase 54% dengan jumlah 12 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan metode yang konvensional saja dalam proses pembelajaran membaca permulaan yaitu metode ceramah dan untuk siswa yaitu mereka kurang memahami penjelasan yang guru berikan sehingga hasil belajar yang diperoleh berada dalam kategori rendah. Selanjutnya siswa pada soal post test data memperoleh kategori tinggi dengan persentase 86% dengan jumlah 19 siswa, sedangkan persentase untuk kategori sedang yaitu 9% dengan jumlah 2 siswa dan untuk kategori rendah dengan persentase 5% dengan jumlah 1 siswa. Artinya bahwa guru sangat menyadari akan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan sehingga guru memiliki persiapan, baik dari segi materi, metode yang sesuai bahkan media yang digunakan yaitu media *reading warm* dalam mengajar dan untuk siswa dikarenakan guru memiliki persiapan yang sangat dalam mengajar membaca sehingga pemahaman yang disampaikan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar membaca yang diperoleh oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar menggunakan metode eja dan media *reading warm*. Dari hasil pretest siswa sebelum menggunakan metode eja dan media *reading warm*, siswa memperoleh nilai dengan kategori rendah. Sedangkan pada hasil posttest, yaitu setelah diberikan perlakuan menggunakan metode eja dan media *reading*

warm hasil belajar membaca permulaan siswa memperoleh nilai dengan kategori tinggi.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} pada uji hipotesis yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah 2,60 dan untuk t_{tabel} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 1,713 dengan taraf signifikan 5%, sehingga t_{hitung} terletak pada penolakan H_0 maka H_a diterima yaitu “Adanya pengaruh metode eja dan meida reading warm terhadap peningkatan hasil belajar membaca permulaan kelas 1 SDN Pemepek tahun ajaran 2022/2023”.

DAFTAR PUSTAKA

- Duli, Nikolaus. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif . Yogyakarta : CV Budi Utama
- Ibrahim, E. & Irawan, I. (2021). ”Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Eja Pada Siswa Kelas II SD Negeri Sirongo Folaraha Kota Tidore Kepulauan, Jurnal Pendidikan Dodoto. 21 (21). 21.
- Madasari, K. A. & Mulyani, M. (2016). ”Keefektivan Metode Eja Dan Metode SAS Berdasarkan Minat belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar “. Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. 5(2). 178
- Novita, L. Sukmanasa, E. & Pratama, M. Y. (2019). ”Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD”. Indonesian Journal Of Primary Education. 3(2). 67.
- Pane, A. & Dasopang, M. D. (2017). ”Belajar dan Pembelajaran “.Fitrah Jurnal . 3 (2). 337.